

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada penelitian diatas, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Indeks Pembangunan Manusia berpengaruh negatif terhadap tingkat kemiskinan di Provinsi Kalimantan Selatan. Setiap peningkatan angka IPM sebesar 1 persen maka akan menyebabkan jumlah penduduk miskin menurun sebesar 13,11 persen. Sebagaimana ekonomi konvensional memandang manusia sebagai pelaku utama dalam proses pembangunan ekonomi sejalan dengan pandangan Islam menempatkan manusia sebagai *Khalifatullah fil ard* (wakil Allah yang bertugas memakmurkan Bumi). Dapat disimpulkan bahwa proses pembangunan manusia harusnya menjadi fokus utama bagi pemerintah dalam upaya menanggulangi permasalahan kemiskinan.
2. Pengangguran berpengaruh positif terhadap tingkat kemiskinan di Provinsi Kalimantan Selatan. Setiap peningkatan jumlah tingkat pengangguran terbuka sebesar 1 persen maka juga akan meningkatkan jumlah penduduk miskin sebesar 11,77 persen. Bekerja menjadi anjuran sekaligus bentuk ibadah dalam Islam, menganggur memiliki dampak buruk bagi kehidupan yakni dapat menurunkan tingkat kemakmuran

selanjutnya akan menimbulkan masalah kemiskinan. Dapat disimpulkan jumlah tingkat pengangguran terbuka di Provinsi Kalimantan Selatan yang menunjukkan angka stagnan selama sepuluh tahun dari tahun 2010-2020 artinya beberapa program pemerintah belum dijalankan secara maksimal.

3. Pertumbuhan Ekonomi berpengaruh positif terhadap tingkat kemiskinan di Provinsi Kalimantan Selatan. Setiap peningkatan pertumbuhan ekonomi yang dicerminkan oleh nilai PDRB sebesar 1 persen maka juga akan meningkatkan jumlah penduduk miskin sebesar 0,3%. Dalam Islam pendistribusian harta harus dilandaskan dengan sistem keadilan agar tidak terdapat ketimpangan antara masyarakat. Nilai PDRB yang mencerminkan harga konstan barang dan jasa berfluktuasi selama beberapa tahun selama tahun 2010-2020 menjadi beban masyarakat, terdapat ketimpangan antara pengeluaran yang harus dikeluarkan dengan pendapatan yang diperoleh masyarakat.
4. Indeks Pembangunan Manusia, Pengangguran dan Pertumbuhan Ekonomi secara simultan berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan di Provinsi Kalimantan Selatan sebesar 58,90 persen. Dalam ekonomi Islam manusia ditempatkan sebagai pelaku utama dalam proses pembangunan ekonomi, dengan kualitas pembangunan manusia yang baik selanjutnya akan mengurangi tingkat pengangguran dan jika di iringi pertumbuhan ekonomi yang seimbang yakni dijalankan berdasarkan sistem keadilan

bagi masyarakat luas pada akhirnya akan mengurangi jumlah penduduk miskin.

B. Saran

Adapun saran-saran yang diberikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagi Pemerintah

Pemerintah sebaiknya lebih mengoptimalkan peningkatan pembangunan manusia melalui program-program yang dilaksanakan secara serius seperti pelatihan kewirausahaan dan bantuan pendidikan guna perbaikan mutu sumber daya manusia. Disamping itu Pemerintah juga bisa lebih memaksimalkan lagi pengelolaan zakat mulai dari penerimaan hingga penyerahan zakat kepada masyarakat yang termasuk sebagai mustahik. Kemudian pemerintah harus lebih memperhatikan harga dipasar sebagai salah satu pelaku ekonomi yang memiliki fungsi penting sebagai stabilisasi, alokasi dan distribusi supaya pengeluaran yang harus dikeluarkan seimbang dengan pendapatan yang diperoleh oleh masyarakat.

2. Bagi Masyarakat

Masyarakat harus mempergunakan bantuan-bantuan yang telah diberikan oleh pemerintah dengan sebaik-baiknya sehingga upaya pemerintah dalam pengentasan kemiskinan terlaksana dengan maksimal. Masyarakat juga tidak serta merta hanya menunggu bantuan dari pemerintah, masyarakat

harus memiliki kemandirian untuk keluar dari permasalahan kemiskinan yang dialami.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan menggali topik secara lebih luas lagi seperti menambahkan beberapa variabel yang berhubungan dengan tingkat kemiskinan di Provinsi Kalimantan Selatan.